

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

**Dampak Virus Covid-19 Terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan
Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo**



Disusun Oleh :

Nama :LAILATUL MUHIBBAH

NIM. :1721100106

PRODI PERBANKAN SYARI'AH

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. LatarBelakang.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
C. Manfaat Program.....	6
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

Abstrak

Jika berbicara mengenai masalah yang terjadi pada saat ini yaitu covid 19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menyebabkan keresahan bagi seluruh lapisan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun di pelosok desa. Dampak yang terjadi pada masyarakat sangat banyak sekali salah satunya terhadap kegiatan spiritual yang biasa dilakukan oleh masyarakat yang biasanya melakukannya di masjid atau mushollah untuk melaksanakan sholat berjamaah, pengajian, ataupun kegiatan keagamaan lainnya yang diselenggarakan ditempat ibadah. Dengan begitu di harapkan semua elemen turun tangan untuk melawan virus tersebut termasuk masyarakat terpencil seperti Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo gerakan tidak hanya dari tenaga kesehatan atau pemerintah namun masyarakat juga berperan penting dalam menanggulangi covid-19. Semua masyarakat diharapkan berantusias untuk melakukan hal-hal kecil yang berdampak besar, *Pertama* melakukan anjuran atau protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun Kementrian Agama *kedua*. yaitu melakukan pencegahan berupa mencuci tangan secara teratur ketika hendak solat dan memakai atau membawa alas sendiri dari rumah ketika ingin solat berjamaah di masjid ataupun di musholla, *ketiga* tidak melakukan berjabat tangan atau berciuman pipi ketika se usai solat berjamaah ataupun bersilaturahmi kerumah sanak saudara maupun tetangga untuk mencegah penularan virus covid-19. Dari berbagai gerakan yang telah dijelaskan diatas untuk menyadarkan akan pentingnya kesahatan dan pencegahan penularan virus covid-19 pemerintah dan Kementian Agama baik dari perangkat desa, maupun dari tokoh masyarakat harus lebih tegas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan agar tidak terkena dampak virus covid-19 yang sudah meresahkan seluruh dunia.

Kata Kunci : Dampak Covid, Spiritualitas

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul **“Dampak Virus Covid-19 Terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan”** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
5. Warga masyarakat serta perangkat desa. Desa kandang jati wetan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo terima kasih atas kerja sama bantuannya selama kegiatan PKM yang saya lakukan di desa ini.
6. Teman-teman PKM terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung,
7. Tidak lupa juga kepada Kedua Orang Tua kami yang telah mensupport dan memotivasi sehingga PKM yang kami lakukan berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah ikut serta membantu mensukseskan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami

sadaribahwa, tidakadasatupun yang sempurna di duniainikecualiallah SWT yang telahmenciptakanalamsemestadanisinya.

Kamiberharapsemogalaporaninidapatbermanfaatdanbergunauntukparapembaca.Kam
i jugadengansenanghatimenerimakritikdansaranyang
membangunauntukmemperbaikisetiapkekurangandarilaporanini.

Paiton, 2 Juni 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan sudah banyak kasus virus ini, meski virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, batuk, sakit tenggorokan, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan juga bisa menyebabkan beberapa penyakit yang kita derita bertambah ganas. Ditambah lagi virus ini sangat mudah menular terutama bagi para lansia sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua Wuhan terinfeksi virus ini dan juga banyak korban yang meninggal dikarenakan virus ini, bahkan dalam beberapa bulan saja virus ini sudah hampir tersebar diseluruh dunia.

Virus ini tidak memilah milih dunia mana yang akan menjadi sasarannya, bahkan Amerika sendiri menjadi negara paling banyak korban jiwa akibat virus ini, Indonesia sendiri sudah terdampak akibat adanya pandemi tersebut diketahui sejak tanggal 2 Maret 2021, kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian hari semakin banyak dan bertambah sampai saat ini kasus ini menjadi 11.192, luar biasa bukan, hanya dalam waktu dua bulan kasusnya bertambah sangat drastis. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai pencegahan penyebaran virus COVID-19 tersebut.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan pandemi ini seperti melakukan penyemprotan disinfektan disetiap musholla atau masjid untuk mencegah penularan virus covid-19. Didesa kandang jati wetan sendiri akibat adanya covid-19 sangat signifikan dimana secara keseluruhan acara keagamaan di desa tersebut seperti, tahlil, muslimatan sudah melakukan pemberhentian sementara untuk menghindari penularan virus covid-19. Sedangkan kegiatan solat berjamaah di masjid tetap berlangsung akan tetapi di masjid tersebut melakukan penentuan jarak disetiap shaf yaitu jarak yang digunakan semisal 1 meter atau sekitar ½ meter.

Kegiatan religiusasi di desa setempat masih terbilang biasa biasa aja tetapi warga sekitar masih melakukan hal-hal kecil untuk mencegah terjadinya penularan virus yang berbahaya ini yaitu dengan menjaga jarak ketika solat dan tidak berjabat tangan untuk bersalam, tetapi ada sebagian orang yang melakukan itu karena ketelibatan antara sanak saudara atau keluarga terdekat. Seperti halnya juga tahlil dan muslimatan didesa ini kegiatan tersebut masih diliburkan sementara waktu karena hal itu dilakukan untuk pencegahan penularan virus covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. METODE PELAKSANAAN

1. Tahap indentifikasi

Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan Rt 001 Rw 001 merupakan desa yang berada di tengah-tengah kota Kraksaan. Ditahap ini kami melakukan survei tempat ibadah seperti musholla dan masjid setempat agar kami mengetahui apakah protokol atau anjuran yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menjaga jarak ketika melakukan sholat berjamaah dan tidak bersalaman se usai melakukan sholat berjamaah.

2. Tahap pembuatan vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses ombuatan vidio dengan alat perekam seadanya, yakni dengan smartphone android, yang akan dibantu oleh softwer Kine Master. Proses pengeditan vidio menggunakan samrtphone.

3. Tahap penyebaran vidio

Pada tahap ini vidio peyebaran dilakukan melalui laman youtube sesuai pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan disebarakan mealui Medsos seperti Facebook, Instagram, Wathsapp, Telegram dan lain sebagainya.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat tanggapan masyarakat atas kegiatan kami. Baik dengan menyanyakannya secara langsung ke beberapa masyarakat atau melalui sosial media. Bisa juga dengan melihat komentar yang diberikan langsung oleh masyarakat di laman youtube kami atau media sosial yang kami miliki.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Tahap edukasi				
Pembuatan vidio dan dokumentasi				
Penyebaran vidio				
Evaluasi				

B. Manfaat Program

adapun manfaat program tentang rencana kegiatan dalam mengantisipasi dampak adanya Covid-19 :

1. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di desa-desa.
2. Memberikan rasa nyaman dan aman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan adanya pandemi covid-19

3. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Kandang Jati Wetan	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi yang dimiliki untuk pencegahan covid19 di desa kandang jati wetan, Kec Kraksaan, Kab Probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penyebaran dan bahayanya covid19 di desa ini.
	b.perangkat desa	Memeberikan arahan untuk membantu merealisasikan kegiatan pencegahan penyebaran covid19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b.	Dst... dst...

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswa untuk turun langsung kelapangan dan berinteraksi dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang saat ini tidak memungkinkan makasemua mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Kuliah Kerja Nyata (PKM) kali ini adalah “Kuliah Kerja Nyata (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Produk Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Dampak Virus Covid 19 terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan” dimana dampak terhadap kegiatan keagamaan yang ada di desa kandang jati wetan sangat signifikan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pendidikan keagamaan baik secara formal dan non formal.

Sebagaimana terlampir dalam rencana kegiatan di atas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Solat Berjamaah di masjid atau di musholla

Solat berjamaah dilakukan di masjid dan musholla yang berada di desa atau di tengah kota dimana solat berjamaah dilakukan dengan protokol yang sudah ditentukan oleh WHO, sebelum solat berjamaah warga desa diharuskan membawa sajadah sendiri, memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk ke masjid atau musholla yang sudah disediakan oleh takmir masjid atau warga desa setempat yang berada di depan masjid atau musholla. Ketika solat berjamaah diharuskan menjaga jarak sekitar 1 meter dan menghindari kerumunan untuk menghindari resiko penularan virus covid-19 di desa setempat.

Dalam rangka pencegahan penularan virus covid-19 terutama dirumah- rumah ibadah kami mengikuti protokol yang dikeluarkan oleh instansi dibawah Kementrian Agama agar melakukan sosialisasi dan sinergi para pemangku didaerah masing-masing untuk melakukukan himbauan sebagai berikut:

1.) Pastikan seluruh area rumah ibadah bersih

Melakukan pembersihan area rumah ibadah dengan menggunakan desinfektan, terutamapada menjelang aktivitas padat (pagi, siang, sore hari) di setiap media dan lokasi repressentatif (ruang utama peribadahan, prngangan pintu, tombol lift, pegangan eskalator, dan lain-lain).

2.) Gulung dan sisihkan karpet.

Menggunakan sajadah/ alas milik sendiri untuk beribadah.

3.) Siapkan alat deteksi suhu tubuh di pintu masuk

Jika suhu tubuh masyarakat terdeteksi $> 38^{\circ} C$, dianjurkan untuk segera memeriksa kondisi tubuh ke fasilitas kesehatan terdekat.

4.) Sampaikan pesan menjaga kesehatan

- Pastikan ada pesan terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran penyakit, khususnya Covid-19.
- Hindari kebiasaan bersalaman dan bercium pipi.

5.) Biasakan cuci tangan secara teratur dan menyeluruh

- Pajang poster mengenai pentingnya cuci tangan dan tata cara cuci tangan yang benar.
- Pastikan rumah ibadah memiliki akses untuk cuci tangan dengan sabunnya dan air atau hand sanitaizer.
- Tempatkan meia pembersih tangan ditempat-tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh jamaah dan pastikan dapat diisi ulang secara teratur.

6.) Mensosialisasikan etika batuk/ bersin

- Pajang poster tentang mengenai pentingnya menerapkan etika batuk/bersin serta tata caranya yang benar rumah ibadah.
 - Pengelola rumah ibadah dihimbau menyediakan masker/tisu yang untuk para jamaah, atau menghimbau untuk membawa sendiri dari kediaman masing-masing.
- 7.) Memperbaharui informasi tentang Covid-19 secara reguler
Menyediakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai pencegahan dan pengendalian Covid-19 dilokasi yang mudah terjangkau.
- 8.) Mengajak kepada seluruh umat beragama untuk terus waspada dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa untuk memohon perlindungan dan keselamatan dari berbagai musibah dan marabahaya terutama dari ancaman Covid-19.

Majelis Ulama Indonesi (MUI) juga mengeluarkan fatwa penyelenggaraan ibadah saat pandemi virus corona atau covid-19 ada sembilan poin yang ditekankan didalamnya. Sekertaris Komisi Fatwa MUI Asrorun Niam sholeh menyampaikan, Fatwa itu dikeluarkan pada Senin 16 April 2021. Sembilan poin itu adalah sebagai berikut:

- Setiap orang wajib melakukan ikhtiar menjaga kesehatan dan menjauhi setiap hal yang diyakini dapat menyebabkannya terpapar penyakit, karena hal itu merupakan bagian dari menjaga tujuan pokok beragama (al-Dharuriyat al-Khams)
- Orang yang telah terpapar virus corona, wajib menjaga dan mengisolasi diri agar tidak terjadi penularan kepada orang lain. Baginya solat jumat dapat diganti dengan solat dhuhur ditempat kediaman, karena salat jumat merupakan ibadah wajib yang melibatkan banyak orang sehingga berpeluang terjadinya penularan virus secara massal.

- Orang yang sehat dan yang belum diketahui atau diyakini tidak terpapar covid-19 harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Dalam hal ini ia berada di suatu keawasan yang berpotensi penularannya tinggi atau sangat tinggi berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia boleh meninggalkan solat jumat dan menggantikannya dengan solat dhiuhur ditempat kediaman, serta meninggalkan jamaah solat lima waktu atau rawatib, tarawih, dan ied di masjid atau tempat umum lainnya.
 - Dalam hal ini berada disuatu kawasan yang berpotensi penularannya rendah berdasarkan ketetapan oihak yang berwenang maka ia tetap wajib menjalankan kewajiban ibadah sebagaimana biasa dan wajib menjafa diri agar tidak terpapar virus corona. Seperti tidak kontak fisik langsung (besalaman, berpelukan, cium tangan), membawa sajadah sendiri dan sering membasuh tangandengan sabun.
- Dalam kondisi penyebaran covid-19 tidak terkendali di suatu kawasan yang mengancam jiwa, umat islam tidak boleh menyelenggarakan salat jumat di kawasan tersebut, sampai keadaan menjadi normal kembali dan wajib menggantikannya dengan sholat dhuhur ditempat masing-masing. Demikian juga tidak boleh menyelenggarakan aktivitas ibadah yang melibatkan orang banyak dan diyakini dapat menjadi media penyebaran covid-19, seperti jemaah solat lima waktu atau rawatib, solat tarawih, dan ied (yang dilakukan) di masjid atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan majelis taklim.
- Dalam kondisi penyebaran covid-19 terkendali, umat islam wajib menyelenggarakan solat jumat.

- Pemerintah menjadikan fatwa ini sebagai pedoman dalam upaya penanggulangan covid-19 terkait dengan masalah keagamaan dan umat islam wajib mentaatinya.
- Pengurusan jenazah (tajhiz jenazah) terpapar covid-19, terutama dalam memandikan dan mengkafani harus dilakukan sesuai protokol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat. Sedangkan untuk mensolatkan dan menguburkannya dilakukan sebagaimana biasa dengan tetap menjaga agar tidak terpapar covid-19
- Umat Islam agar semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperbanyak ibadah, taubat, istighfar, dzikir, membaca Qunut Nazilah disetiap solat fardhu, memperbanyak sholawat, memperbanyak sedekah, dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar diberikan perlindungan dan keselamatan dari musibah dan marabahaya (doa daf'ul al-bala') khususnya dari wabah covid-19
- Tindakan yang menimbulkan kepanikan dan atau menyebabkan kerugian publik, seperti memborong dan menimbun bahan kebutuhan pokok dan menimbun masker hukumnya haram.

2. Silaturahmi

Pada kegiatan silaturahmi baik warga sekitar atau warga dari luar yang hendak bersilaturahmi. Ketika hendak bersalaman atau berjabat tangan tidak langsung bersentuhan namun hanya meletakkan telapak tangan di atas dada sebelah kiri, mengangguk ataupun melambaikan tangan untuk menghindari resiko penularan virus covid-19.



3. Kegiatan pengajian

Kegiatan pengajian yang selama ini yang sering dilakukan oleh warga sekitar sudah tidak dijalankan lagi karena adanya virus covid-19, sebenarnya kegiatan bukan tidak dilanjutkan lagi karena pemerintah menghimbau agar kegiatan tersebut dilakukan dirumah masing-masing untuk memutus rantai penularan virus covid 19. Kegiatan pengajian meliputi kegiatan tahlilan, muslimatan, majelis sholawat.

4. Pendidikan Keagamaan

Selain beberapa kegiatan di atas terdapat pula kegiatan keagamaan yang terkena dampak dari pandemi covid 19 sehingga yang masih berjalan dan itupun mengikuti protokol banyak kegiatan keagamaan yang di liburkan hanya ada beberapa kegiatan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengaji mulai dari maghrib sampai isyak yang diselenggarakan di musholla atau masjid terdekat, dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) yang berada di desa setempat.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2021 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung

1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan

- b.) Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung kami mendapatkang antusias dari desa untuk melakukan pengabdian di desamasing-masing
 - c.) PKM di Desamasing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategik karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu mahal, dan pengeluaran yang tidak begitu banyak.
 - d.) Kegiatan PKM di Desamasing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa..
2. Faktor Penghambat
- a.) Selama Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata karena faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
 - b.) Dana operasional yang didapatkanseraskurang karena kegiatan kita tidak hanyaturunkelapangan namun juga berbasis online.
 - c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan adabeberapa masyarakat yang mengabaikannyahimbau dari kami.
 - d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata kami kurangnya efektif kepada masyarakat.
 - e.) Pemahaman masyarakat masih kurang sehingga sulit untuk kami melaksanakan kegiatan keagamaan mengikuti protokol yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan keagamaan dengan menerapkan protokol yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah, karena kegiatan keagamaan tersebut tidak bisa ditinggalkan karena kegiatan tersebut merupakan kewajiban terutama bagi umat islam. Kita juga memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar

karena banyaknya orang awam yang masih belum mengerti pentingnya penanganan pandemi covid-19 yang sudah menyebar diberbagai daerah di Indonesia baik kota mmaupun desa.

Didalam kegiatan keagamaan kita juga melakukan sosialisai dan himbauan kepada masyarakat setempat untuk memberitahukan bahwa kita masih bisa melakukan kegiatan keagamaan tanpa merubah apapun niat kita kepada Tuhan, hanya saja pelaksanaan yang dilakukan dirumah masing-masing karena mencegah lebih baik dari pada mengobati.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “*Dampak Covid-19 terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan*” dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan keagamaan masih bisa dilakukan dengan cara mengikuti protokol yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah Kementerian Agama dengan tetap menjaga kesehatan dan melakukan gerakan mencuci tangan secara rutin, menggunakan alat ibadah yang dibawa dari rumah, menggunakan masker, tidak lupa juga menggunakan hand sanitaizer.

Untuk melakukan kegiatan silaturahmi dianjurkan tidak bersalaman/berjabat tangan dan berciuman pipi saat bertamu atau se usai solat berjamaah. Kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, muslimat dan solawatan agar tidak memakan waktu yang cukup lama dan tidak menghadirkan orang banyak atau kerumunan dan hanya segelintir orang saja yang menghadiri kegiatan tersebut.

B. SARAN

Sebaiknya dari pemerintah agar lebih tegas untuk melakukan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat untuk mencegah penularan pandemi covid 19 yang sudah meluas di seluruh daerah. Pemerintah juga harus lebih tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan agar masyarakat mematuhi dan mengikuti karena mencegah lebih baik dari pada mengobati.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://sulteng.kemenag.go.id/halaman/detail/syarat-edaran-terkait-covid19-corona-virus-disease>. Tgl; 04 Juni 2021 jam 13:00.
- <https://m.liputan6.com/news/read/4206174/mui-mencegah-penyebaran-covid-19-bagian-dari-tugas-keagamaan>tgl: 04 Juni 2021 jam 23:36

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : “Dampak Virus Covid-19 terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan”

Lokasi : Desa Kraksaan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Lailatul Muhibbah

Prodi : PerbankanSyari’ah

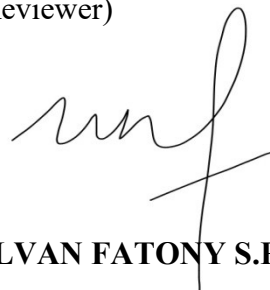
DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekaligus menunjukkan pentingnya peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutuskan penularan covid-19
2	Metode	Tahapan-	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program

	Pelaksanaan	tahapan kegiatan	perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai baik apabila berjalan secara efektif

		selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2021 DPL
(Reviewer)



ALVAN FATONY S. Pd. I, M. HI

Lampiran_

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/2816/A.1/05.2021

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini

Nam a : **AchmadFawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberikantugaskepada:

N a m a : LAILATUL MUHIBBAH
NIM : 1721100106
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

DiberitanggungjawabuntukmelaksanakanKuliahKerjaNyata (PKM) Tahun 2021bertema “**PKM Tematik Covid-19 BerbasisProdukKaryaPengabdian**” di desatempattinggalmahasiswa. Surat Tugasiniiberlakuhinggaberakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugasiniidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 02 Mei 2021



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

LAMPIRAN

Lampiran_



Gambar : Kegiatan Sholat Berjamaah



Gambar : Kegiatan Sholat Berjamaah



Gambar : kegiatan pengajian di musholla



Gambar : kegiatan pengajian